Media Komunikasi Wilayah IV St. Yohanes Rasul
PAROKI HATI KUDUS YESUS SURABAYA

BERSATU

BERSATU
Bersatuwilayah4.blogspot.com
BULETIN TRIWULA, EDISI 1, BULAN APRIL 2024

"Sapaan Romo"

CHRISTUS SURREXIT! SURREXIT VERE, ALLELUJA

(Kristus telah bangkit! Dia memang telah bangkit, Haleluya!)

Saudara-saudari terkasih, Kristus dengan kebangkitanNya selain meneguhkan iman dan menyatakan penyertaanNya yang senantiasa, juga memberi tugas kepada para murid-muridNya untuk wewartakan Injil. Para murid yang telah tercerai berai karena peristima kematianNya di kayu salib mendapat kesempatan untuk memahami apa yang tertulis dalam kitab suci “bahwa Ia harus bangkit dari antara orang mati” (Yoh 20:9). Dalam penampakanNya kepada para murid, Kristus memberikan damai sejahtera (lht. Yoh 20:19b) dan menghembusi mereka dengan Roh Kudus. Itulah tanda pengampunan Kristus atas kerapuhan iman para murid dalam menghadapi peristiwa Jumat sengsara dan tanda bahwa Yesus akan menyertai para muridnya (bdk. Yoh 16:4b-15).

Pengalaman perjumpaan dengan Kristus yang bangkit juga memberi arah yang baru dalam hidup para murid, yakni bahwa melalui merekalah perutusan Yesus dari Sang Bapa harus dilanjutkan (lht. Yoh 20:21b). Dari sini kita bisa memahami bahwa para murid Kristus pasca kebangkitan Sang Guru dengan gagah berani karena penuh Roh Kudus dan iman mewartakan Injil Tuhan (lihat Kisah Para Rasul dan Surat-Surat Para Rasul).

Dengan merayakan dan mengalami Paskah kita pun diberi kemampuan untuk membaharui iman dan kesediaan kita menjadi saksi Dia yang dibangkitkan oleh Allah bagi keselamatn dunia. Semoga perayaan Pentakosta nanti sungguh mengobarkan hati kita akan Sabda Tuhan “Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya” (Yoh 20:29b). Selamat Paskah, mari kita wartakan Kristus yang bangkit dengan sukacita dalam hidup kita.

"Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu" Kolose 3:16A

Melalui Buletin Seminari TUHAN Memanggilnya...

Romo Tommy, demikian ia akrab disapa. Dengan nama lengkap Romo Cornelius Triwidya Tjahja Utama, Romo kelahiran Blitar, 24 September 1971 ini datang di Paroki Hati Kudus Yesus pada bulan Januari 2022 sebagai romo rekan. Pada 1 Juli 2022, romo Tommy menjabat sebagai romo Kepala Paroki Hati Kudus Yesus Katedral Surabaya.

Romo yang mempunyai kegemaran olah raga dan nonton film itu menjadi romo wilayah 4 mulai Juli 2023 yang sebelumnya menjadi romo Wilayah 5.

Perjalanan penggembalaan romo yang berasal dari Stasi Santo Cornelius Kesamben Wlingi Blitar ini diawali sebagai siswa di Seminari Menengah Garum Blitar pada tahun 1987 dilanjutkan di TOR pada tahun 1991 dan di STFT Widya Sasana Malang pada tahun 1992.

Dengan moto penggembalaan "Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu" (Kolose 3:16A) Romo yang saat ini juga bertugas sebagai Ketua Umum di Yayasan Santo Yohanes Gabriel ini bercerita kisah yang menggelikan seputar nama panggilannya. Nama Tommy itu sebenarnya adalah nama panggilan dari orang tua. Saat di seminari, romo Tommy mencoba memakai nama panggilan yang sesuai dengan nama aslinya yaitu Tjahja. Ternyata saat temannya dolan ke rumah dan bertanya di mana rumah Tjahja, tak seorangpun mengenalnya. Kemudian tetanggannya ada yang teringat bahwa ada warganya yang sedang menimba ilmu di seminari. Dan bahkan ayahnya romo Tommy pun lupa bahwa Tjahja adalah nama anaknya. Dan sejak itulah nama Tommy dipakai hingga sekarang.

Bersama 7 imam rekan seangkatannya, Romo yang ditahbiskan pada tahun 1999 oleh Msgr Hadiwikarta ini ditugaskan pertama kali sebagai romo rekan di paroki St. Matius Pare Kediri selama tiga tahun.

Kehangatan sikap dan keramahannya membuat banyak umat merasa dekat dengannya. Dengan orang tua yang berprofesi sebagai guru, romo Tommy sejenak mengenang asal mula benih panggilan itu mengalir dalam dirinya. Sebagai anak nomer tiga dari enam bersaudara, romo Tommy bercerita setelah

Bersambung ke hal 5

Pendalaman Iman Masa Prapaskah

Gereja yang satu Kudus, Katolik, dan Apostolik

Selama masa Prapaskah seluruh umat di Keuskupan Surabaya diundang melaksanakan pendalaman iman untuk meneguhkan penghayatan iman akan Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik di Lingkungan dan Stasi. Proses pendalaman iman masa Prapaskah sebagai wujud pertobatan ini dilakukan dalam 5 kali pertemuan :

Pertemuan Pertama : Gereja yang Satu. Maksudnya Gereja itu satu menurut asalnya, yaitu kesatuan Tritunggal Mahakudus. Gereja itu satu menurut pendirinya, yaitu Yesus Kristus. Dan Gereja itu satu menurut jiwanya, yaitu Roh Kudus.

Pertemuan Kedua : Gereja yang Kudus. Kekudusan Gereja mengalir dari Yesus Kristus sebagai kepala Gereja. Melalui sengsara, wafat dan kebangkitanNya, Dia telah menguduskan dan menyatukan Gereja dengan DiriNya. Dan Dia juga melimpahi Gereja dengan Roh Kudus yang senantiasa menguduskan hidup Gereja.

Pertemuan Ketiga : Gereja yang Katolik. Gereja bersifat katolik karena ia diutus oleh Kristus kepada seluruh umat manusia. Gereja Katolik memiliki kepenuhan sarana keselamatan yaitu Pengakuan iman yang benar dan utuh, Anugerah sakramen yang lengkap, Kepemimpinan penggembalaan yang berasal dari Para Rasul dan diteruskan dengan tahbisan suci.

Bersam bung ke hal 5

LINGKUNGAN GABRIEL *Bagi Takjil*

Salah satu aksi nyata yang dipilih Lingkungan Gabriel sebagai perwujudan iman yang konkrit akan Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik. Dengan mengembangkan aspek kelima, yaitu Pelayanan Masyarakat, Senin 1 April bertempat di depan jalan Kutai 67, digelar acara bagi bagi takjil untuk saudara-saudara kita umat muslim yang sedang menjalankan ibadah puasa. Sebanyak 600 lebih paket makanan dan minuman dibagikan pada sore hari itu.

Lisa Chandra selaku penanggung jawab acara tersebut menuturkan bahwa kegiatan ini sebenarnya juga acara rutin pribadinya yang digelar setiap tahun. Dan ia berharap acara ini bisa membantu dan membahagiakan orang lain, terutama mereka yang membutuhkan. Sebagai penutup Fantinus Noang, Ketua Lingkungan Gabriel menambahkan bahwa acara tersebut merupakan perbuatan kasih yang dapat meningkatkan rasa toleransi diantara umat beragama.

Theresia Margaretha

Sambungan hal 2

komuni pertama ia menjadi misdinar di gereja stasi. Kemudian panggilan itu mulai tumbuh saat sekolah di SMPK St. Yohanes Gabriel Kesamben kelas dua, waktu ia mendapat bulletin seminari “Viva Vox” . Setelah membaca, ia mulai mengenal apa itu seminari. Ketika di kelas tiga romo Tommy mendapat bulletin yang sama serta kunjungan seminaris yang berasal dari stasi stasi terdekat. Hingga kemudian romo Tommy mulai tertarik untuk mendaftar dan ternyata diterima. Meskipun awalnya sempat was was karena surat pernyataan diterima itu datangnya agak terlambat.

Romo yang pernah menjalani tahun pastoralnya di Paroki St. Aloysius Gonzaga Surabaya ini menyampaikan kesannya selama bertugas sebagai romo Wilayah 4, yaitu merupakan umat dan keluarga beriman yang dinamis, beraneka kondisi dan penuh tantangan dalam menghayati iman masing-masing. Namun bagaimanapun kondisinya, semua mempunyai panggilan misi untuk menghadirkan di dalamnya Kerajaan Allah yang menjadi anugerahNya dalam Yesus Kristus.

Theresia Margaretha

Sambungan hal 3

Pertemuan Keempat : Gereja yang Apostolik. Dalam arti bahwa Gereja, melalui para pengganti Santo Petrus dan Para Rasul, tinggal bersatu dengan asalnya dalam persekutuan hidup dan iman. Melalui penggembalaan Para Uskup dalam kesatuan dengan Paus sebagai pengganti Petrus, dan dibantu oleh Para Imam, semua warga Gereja Katolik selalu bersama dengan Tuhan Yesus sebagai pusat dan dasar keselamatan semua manusia.

Pertemuan Kelima : Aksi Nyata Menghidupi Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik di Lingkungan dan Stasi. Yaitu memilih melakukan aksi nyata dengan mengembangkan 5 aspek hidup menggereja : Pewartaan, Peribadatan, Persekutuan, Kesaksian dan Pelayanan Masyarakat.

Sumber Bahan Pendalaman Iman Masa Prapaskah Umat Lingkungan / Stasi Keuskupan Surabaya Tahun 2024

Terima kasih persembahan bapak / ibu melalui amplop APP 2024.

Perayaan Paskah Wilayah

Kamis, 25 April yang lalu, wilayah 4 merayakan Paskah dengan mengusung tema Menghidupi Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik. Acara dibuka dengan misa di gereja yang dipersembahkan oleh RD Yohanes Agus Sulistyo. Dalam khotbahnya romo Agus menyampaikan bahwa sebagai murid Kristus kita semua mempunyai perutusan. Ada tugas mendasar yang diberikan kepada kita sebagai muridNya yaitu yang disebut dengan Panca tugas Gereja yaitu koinonia (Persekutuan), diakonia (pelayanan), kerygma (pewartaan), liturgia (peribadatan) dan martyria (kesaksian).

Setelah misa acara dilanjutkan di Aula HKY Lantai 2 dengan doa pembuka, sambutan dan penampilan gerak dan tari oleh anak-anak BIAK. RD Cornelius Triwidya Tjahya Utama selaku romo wilayah 4 menyampaikan pesan Paskah bahwa masing masing dalam keluarga kita diharapkan dapat menghidupi misteri Paskah, yang dapat menghidupi juga pelayanan kita sehingga semakin banyak pelayan pelayan di lingkungan dan wilayah kita.

Acara selanjutnya pemberian kenangan untuk anak BIAK, rekat dan OMK yang hadir, juga untuk umat yang baru menerima babtisan baru. Terakhir ditutup dengan doorprize dan foto bersama.

Rindang Respati

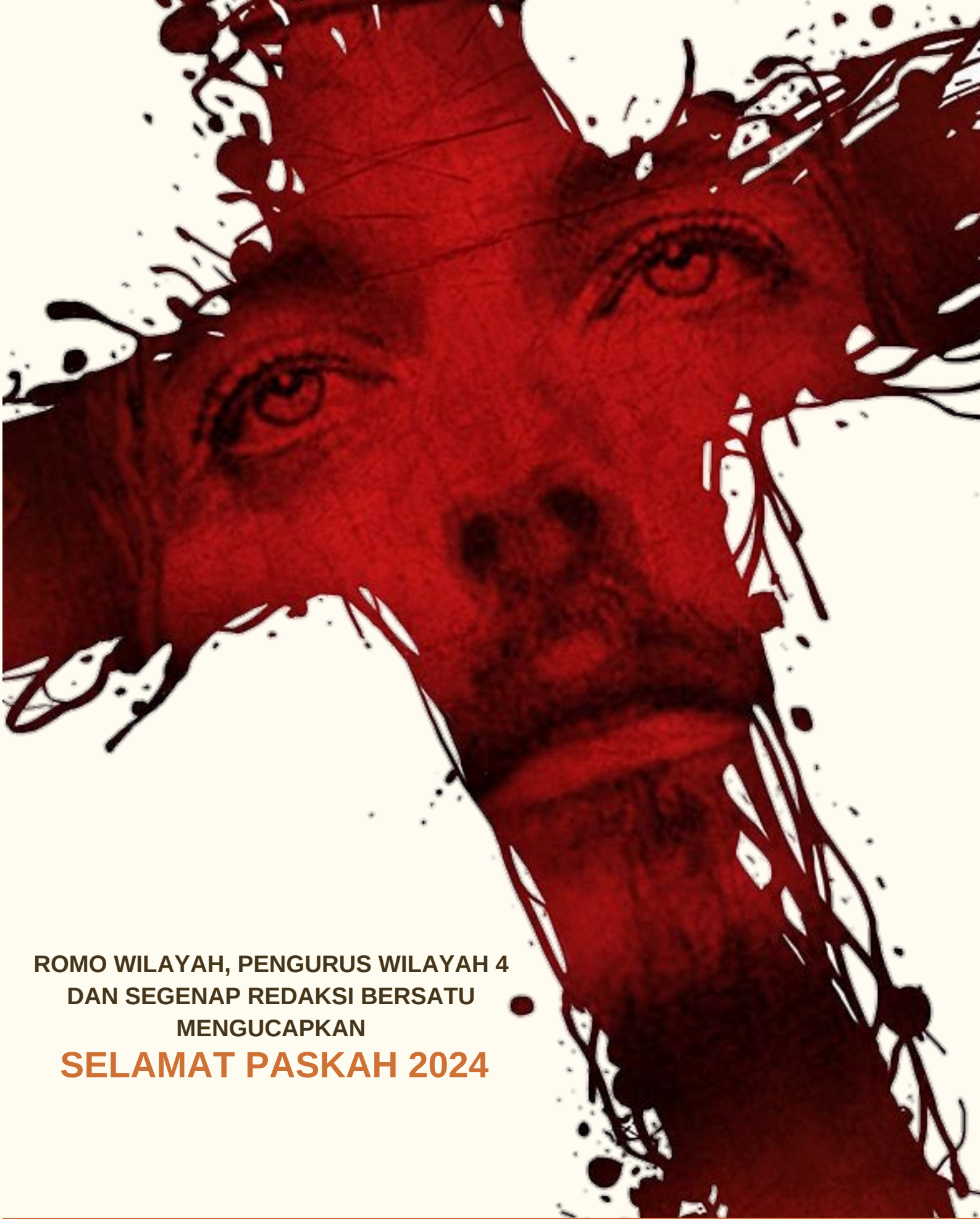

ROMO WILAYAH, PENGURUS WILAYAH 4 DAN SEGENAP REDAKSI BERSATU MENGUCAPKAN

SELAMAT PASKAH 2024

REDAKSI BERSATU

Pelindung : RD Cornelius Triwidya Tjahya Utama | Penasehat : Loremtinus Goenadi, Penny Pratiwi

Pemimpin Redaksi : Theresia Margaretha | Staf Redaksi : Nunuk Setyaningsih, Karolus Dani, Maria Aquina Andreas Supradja | Tata Letak : Catherine Nathania

Telepon Redaksi : 081330753111

KUNJUNGAN LANSIA & ORANG SAKIT

SELAMAT BERGABUNG DI GEREJA KATOLIK BAPTISAN BARU

Lingkungan G / St. Gabriel

Jolentis Ledy Petta
Tanggal Baptis: 30 Maret 2024

Kevin Micko Aprillio
Tanggal babtis 16 Pebruari 2024

Lingkungan C/ St. Yosef

Jonathan Aldrich Gani
tanggal babtis 16 Pebruari 2024

Nathanael Alvaro Gavriel Gani
tanggal baptis 30 Maret 2024

Yonathan Santoso Lie
tanggal babtis 30 Maret 2024